

ABSTRAK

Penyu Hijau (*Chelonia mydas*) telah dianggap langka baik secara nasional maupun internasional. Usaha perlindungan terhadap Penyu Hijau banyak dilakukan melalui penetapan kawasan konservasi, salah satunya Pantai Pangumbahan, Sukabumi, Jawa Barat. Perubahan biofisik yang terjadi di Pantai Pangumbahan akan mempengaruhi jumlah penyu yang mendarat dan bertelur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor biofisik yang mempengaruhi jumlah Penyu Hijau yang mendarat di Pantai Pangumbahan serta mengetahui keberlanjutan Pantai Pangumbahan sebagai daerah konservasi Penyu Hijau. Penelitian dilakukan dengan cara melakukan kajian pada data sekunder yang diperoleh dari Balai Pengawasan dan Konservasi Sumber Daya Kelautan Perikanan Wilayah Selatan Pangumbahan (BPKSDKPWS) dan penelusuran literatur dengan metode *systematic review* yang memperoleh 29 artikel yang diterbitkan tahun 1992-2020 melalui *database*. Hasil penelitian menunjukkan faktor biofisik yang mempengaruhi penyu untuk mendarat dan bertelur adalah jenis vegetasi, tutupan vegetasi, predator, pasang surut, curah hujan, kadar air substrat, kelembapan substrat, ukuran butir pasir, tekstur pasir, panjang pantai, lebar pantai, kemiringan pantai, intensitas cahaya, gelombang, kecepatan angin, dan suhu. Berdasarkan faktor biofisik, jumlah penyu yang mendarat dan bertelur, jumlah telur yang ditangkarkan dan jumlah tukik yang dilepas ke laut yang mengalami peningkatan, maka keberlanjutan Pantai Pangumbahan sebagai kawasan konservasi Penyu Hijau masih dapat dipertahankan.

Kata kunci: Penyu Hijau (Chelonia mydas), Pantai Pangumbahan, systematic review, faktor biofisik, konservasi

ABSTRACT

Green Turtle (*Chelonia mydas*) has been considered as endangered both nationally and internationally. Many efforts have been carried out to conserve Green Turtles through the establishment of conservation areas, such as the Pangumbahan Beach, Sukabumi, West Java. Biophysical factors in Pangumbahan Beach changes will influence the number of turtles that land and lay eggs. This research was aimed to study the roles of biological and physical factors of Pangumbahan Beach to the number of Green Turtles landing and to determine the sustainability of Pangumbahan Beach as a Green Turtle conservation area. The research was conducted by studying secondary data obtained from Balai Pengawasan dan Konservasi Sumber Daya Kelautan Perikanan Wilayah Selatan Pangumbahan (BPKSDKPWS) and literatures searched with the systematic review method which obtained 29 articles published in 1992-2020 through the database. The results showed the biophysical factors which influence turtles to landing and nesting are the type of vegetation, vegetation cover, predators, tides, rainfall, substrate water content, substrate moisture, grain size of sand, sand texture, beach length, beach width, beach slope, light intensity, wave, wind speed, and temperature. Based on biophysical factors, the number of turtles landing and nesting, increase the number of eggs and the number of hatchlings which were released into the sea, therefore the sustainability of Pangumbahan Coast Green Turtle conservation area can still be preserved.

Keywords: Green Turtle (Chelonia mydas), Pangumbahan Beach, systematic review, biophysical factors, conservation